

**SIKAP MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN
PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA SAMARINDA
(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bandara
Kecamatan Sungai Pinang
Kota Samarinda)**

Denny Nazaria Rifani

**eJournal Administrasi Negara
Volume 5, Nomor 3, 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : **Sikap Masyarakat terhadap Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Samarinda (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda).**

Pengarang : Denny Nazaria Rifani

NIM : 1002015057

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, 31 Oktober 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Adam Idris, M.Si
NIP. 19600114 198803 1 003

Dr. Fajar Apriani, S.Sos., M.Si
NIP.19830414 200501 2 003

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Administrasi Negara	KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA <u>Drs. M.Z. Arifin, M.Si</u> NIP. 19570606 198203 1 025
Volume : 5	
Nomor : 3	
Tahun : 2014	
Halaman : 1694-1707 (Ganjil)	

**SIKAP MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN
PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA SAMARINDA
(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bandara
Kecamatan Sungai Pinang
Kota Samarinda)**

Denny Nazaria Rifani¹

Abstrak

Denny Nazaria Rifani, Sikap Masyarakat terhadap Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Samarinda (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda). Bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Adam Idris, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Fajar Apriani, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis sikap masyarakat Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda terhadap kebijakan pengelolaan sampah di Kota Samarinda.

Metode penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. Peneliti juga menggunakan teknik Stratified Sampling, untuk memperkecil jumlah dari populasi. Dari perhitungan besaran sampel, jumlah sampel yang di dapat yaitu 96 orang.

Kesimpulan berdasarkan analisis data, dilihat dari indikator kognitif (perseptual) diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Bandara mengetahui secara umum kebijakan pengelolaan sampah. Dilihat dari indikator afektif (emosional) diketahui bahwa masyarakat merasa terganggu dengan keadaan dan pencemaran bau disekitar TPS (Tempat Penanmpungan Sementara). Dilihat dari indikator konatif (perilaku) diketahui bahwa masyarakat berperilaku baik dalam menjalankan kebijakan pengelolaan sampah.

Kata Kunci: *Sikap Masyarakat, Kebijakan dan Pengelolaan Sampah*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Permasalahan pada Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat yang terkait karena

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: dedenkri@gmail.com

masih adanya masyarakat yang membuang sampah tidak pada jam yang telah ditentukan, membuang sampah tidak pada tempatnya, yaitu diluar TPS (Tempat Penampungan Sementara) dan masih banyaknya pemulung yang mengeruk/mengais sampah di TPS, melainkan di TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu)/TPA (Tempat Pemrosesan Akhir). Dari sebagian contoh inilah yang menjadi penyebab dan masalah sampah yang ada di Kota Samarinda pada saat ini. Hal tersebut dikarenakan rendahnya sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah.

Untuk itu peneliti mengambil judul “Sikap Masyarakat terhadap Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Samarinda (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda)”.

Rumusan Masalah

Bagaimanakah sikap masyarakat Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda terhadap kebijakan pengelolaan sampah di Kota Samarinda?

Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis sikap masyarakat Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda terhadap kebijakan pengelolaan sampah di Kota Samarinda.

Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu administrasi negara terutama kajian partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah setempat dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat.
2. Secara praktis:
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah secara lebih baik dalam rangka mendukung implementasi kebijakan pemerintah
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi aparatur pemerintah Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda dalam melibatkan partisipasi masyarakat terhadap kebijakan pengelolaan sampah di lingkungan tersebut secara lebih baik.
 - c. Sebagai informasi dan acuan lebih lanjut bagi peneliti-peneliti lain yang penelitiannya sesuai dengan penelitian penulis.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori dan Konsep

Kebijakan Publik

Menurut Dunn (dalam Syafiie, 2006:106) kebijakan publik adalah suatu rangkaian pilihan-pilihan yang saling berhubungan yang dibuat oleh lembaga atau pejabat pemerintah pada bidang-bidang yang menyangkut tugas pemerintah.

Sedangkan menurut Dye (dalam Syafiie, 2006:106) kebijakan publik adalah apa pun juga yang dipilih pemerintah, apakah mengerjakan sesuatu itu atau tidak mengerjakan

Implementasi

Menurut Agustino (2006:138) implementasi merupakan “Suatu kajian mengenai studi kebijakan yang mengarah pada proses pelaksanaan dari suatu kebijakan”.

Menurut Syauckani dkk (2003:295) berpendapat bahwa “Implementasi merupakan salah satu tahap dalam proses kebijaksanaan publik dalam sebuah negara”.

Implementasi Kebijakan

Menurut Mazmanian dan Sabatier (dalam Agustino, 2006:139) mendefinisikan implementasi kebijakan sebagai “Pelaksanaan keputusan kebijaksanaan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan. Lazimnya, keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang ingin diatasi, menyebutkan secara tegas tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, dan berbagai cara untuk menstrukturkan atau mengatur proses implementasinya”.

Menurut Meter dan Horn (dalam Agustino, 2006:139) mendefinisikan implementasi kebijakan sebagai “Tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijaksanaan”.

Pengelolaan Sampah

Menurut Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011 mendefinisikan pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Selanjutnya menurut Kodoatie (2003) sampah adalah limbah atau buangan yang bersifat padat atau setengah padat yang merupakan hasil sampingan dari kegiatan perkotaan atau siklus kehidupan manusia, hewan bahkan tumbuh-tumbuhan.

Sedangkan menurut Mustofa (2005) sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga dalam pembikinan atau pemakaian, barang bercacat atau rusak dalam pembikinan atau materi berkelebihan.

Sikap Masyarakat

Menurut Thurstone (dalam Walgito, 2003:125) mengemukakan bahwa “Sikap sebagai suatu tingkatan afeksi baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis. Afeksi yang positif, yaitu afeksi senang sedangkan afeksi negatif adalah afeksi yang tidak menyenangkan”.

Menurut Baron dan Byrne (dalam Walgito, 2003:126) berpendapat bahwa “Sikap sebagai ketahanan yang relatif terhadap klaster perasaan, keyakinan, dan

kecenderungan perilaku diarahkan kepada orang-orang tertentu, ide, obyek, atau kelompok”.

Menurut Myers (dalam Walgito, 2003:127) berpendapat bahwa “Sikap telah mengandung komponen kognitif (*beliefs*), komponen afektif (*feelings*), dan komponen konatif (*behavior tendencies*)”.

Menurut Linton (dalam Hartono:2004) mengemukakan bahwa: “Masyarakat adalah setiap kelompok manusia, yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama, sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu”.

Dari pendapat di atas penulis menarik kesimpulan bahwa sikap masyarakat adalah suatu bentuk sikap, baik itu sikap pandangan, perasaan dan lain-lain juga kesediaan bereaksi terhadap sesuatu hal yang ada didalam setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama, sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional merupakan definisi yang digunakan oleh para ahli dalam menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial. Dari berbagai definisi yang diberikan para ahli terhadap variabel sikap masyarakat, adapun definisi konsepsional yang penulis rumuskan dalam penelitian skripsi ini adalah:

Sikap masyarakat dalam pengelolaan sampah adalah cara pandang, perasaan dan kesediaan bereaksi terhadap kegiatan pengaturan sampah pada suatu lingkungan, yang meliputi pengurangan dan penanganan limbah/buangan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Bungin (2006:171) kuantitatif deskriptif yaitu penelitian kuantitatif yang bertujuan hanya menggambarkan keadaan gejala sosial apa adanya, tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada.

Definisi Operasional

Menurut Singarimbun (2002:23) bahwa “Definisi Operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur”. Adapun yang diukur dari variabel Sikap Masyarakat terhadap Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Samarinda, meliputi:

- a. Kognitif (Perseptual)
Pandangan masyarakat terhadap pengurangan dan penanganan sampah.
- b. Afektif (Emosional)
Perasaan senang atau tidak senang terhadap pengurangan dan penanganan sampah.

c. Konatif (Perilaku)

Perilaku masyarakat terhadap pengurangan dan penanganan sampah.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2006:90) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan teori diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda yang berjumlah sebanyak 9.383 orang yang disajikan dalam bentuk Tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Jumlah Masyarakat dan Kepala Keluarga Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda Tahun 2014

RT	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
1-29	9383	2469

Sumber: Kantor Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda Tahun 2014

Penentuan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yang menurut Riduwan (2010:12) adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (sejenis).

Berdasarkan jumlah populasi di atas, maka penulis menentukan besaran sampel dengan menggunakan rumus Yamane (dalam Kriyantono, 2006:164) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

d : Nilai presisi

Berikut ini merupakan perhitungan besaran sampel penelitian:

$$n = \frac{2469}{2469(0,1)^2 + 1} = \frac{2469}{25,69} = 96,10$$

Dengan demikian maka jumlah sampel penelitian ini adalah 96 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. *Library Research* (Penelitian Kepustakaan) yaitu mengumpulkan dan mempelajari bahan dari literatur yang berhubungan dengan penelitian.
2. *Field Work Research* (Penelitian Lapangan) yaitu penelitian langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian :
 - a. Observasi
Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap objek penelitian.
 - b. Kuesioner
Penulis mengumpulkan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada para responden.
 - c. Wawancara
Tanya jawab terhadap responden apabila terdapat butir-butir pertanyaan yang tidak dipahami oleh responden.
 - d. Dokumentasi
Pengumpulan data melalui dokumen, berkas atau arsip-arsip yang relevan.

Alat Pengukur Data

Menurut Sugiyono (2009:139) bahwa ada berbagai skala sikap yang dapat digunakan penelitian Administrasi, Pendidikan dan Sosial antara lain adalah: 1).Skala Likert 2).Skala Guttman 3).*Rating Scale* 4).*Semantic Deferential*. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan skala Likert, karena skala Likert tersebut digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan-pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata. Dalam hal ini penulis menggunakan skala Likert yang berjenjang 3 (1, 2, 3) dalam menggunakan nilai atau skor. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- | | |
|---------------|---|
| 1. Baik | 3 |
| 2. Cukup baik | 2 |
| 3. Tidak baik | 1 |

Alat Analisis Data

Untuk menganalisis data yang dipergunakan atau yang dihasilkan dalam variabel Sikap Masyarakat yaitu menggunakan alat analisis data distribusi frekuensi. Untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi pada suatu data, peneliti dapat menganalisis data penelitiannya dengan menggunakan teknik ini. Perhitungan data dengan distribusi frekuensi ini dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi data tersebut kemudian dipersentasekan.

Frekuensi tersebut juga dapat dilihat penyebaran persentasenya, yang oleh kebanyakan orang dikenal dengan frekuensi relatif. Untuk menghitung besaran presentase dari frekuensi tersebut, dapat digunakan rumus Bungin (2006:172) sebagai berikut:

$$N = \frac{fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah Kejadian

fx = Frekuensi Individu

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Kelurahan Bandara

Pemerintah Kota Samarinda melalui Peraturan Daerah No. 01 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kelurahan Dalam Wilayah Kota Samarinda yang ditindak lanjuti oleh Peraturan Walikota No. 10 Tahun 2006 tentang Penetapan 11 Kelurahan Baru. Hasil dari pemecahan/pemekaran dalam wilayah Kota Samarinda, melakukan pemekaran wilayah di beberapa kelurahan yang dinilai memenuhi syarat, termasuk di dalamnya Kelurahan Bandara. Maka pada tanggal 14 Maret 2006 Kelurahan Bandara resmi sebagai kelurahan Pemekaran dari Kelurahan Pelita.

Adapun luas dan batas wilayah dari Kelurahan Bandara:

- a. Luas Desa/Kelurahan : 850,93 Ha
- b. Batas Wilayah :
 - Sebelah Utara : Kelurahan Temindung Permai
 - Sebelah Selatan : Kelurahan Sungai Pinang Luar
 - Sebelah Barat : Sungai Karang Mumus
 - Sebelah Timur : Kelurahan Pelita

Kelurahan Bandara juga memiliki jumlah masyarakat yang cukup banyak, yakni jumlah masyarakat Kelurahan Bandara dari 29 RT yang ada yaitu laki-laki sebanyak 4.775 jiwa, perempuan sebanyak 4.610 jiwa dan jumlah masyarakat Kelurahan Bandara dari laki-laki dan perempuan yaitu sebanyak 9.383 jiwa dari 2.469 Kepala Keluarga yang ada.

Kependudukan

Adapun jumlah penduduk Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda berdasarkan jenis kelamin tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1.	Laki-laki	4.751	50,6
2.	Perempuan	4.632	49,4
Total		9.383	100

Sumber: Kantor Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda Tahun 2014

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah laki-laki lebih banyak daripada jumlah perempuan yaitu 4.751 jiwa. Dengan total jumlah penduduk sebanyak 9.383 jiwa

masyarakat Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. Sehingga jumlah penduduk laki-laki adalah sebesar 50,6%, sementara jumlah penduduk perempuan adalah sebesar 49,4%.

Data Responden

Adapun data responden berdasarkan umur akan disajikan oleh penulis sebagai berikut:

Tabel 4.10
Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah
1.	15 – 20	4
2.	21 – 25	23
3.	26 – 30	19
4.	31 – 35	17
5.	36 – 40	13
6.	41 – 45	7
7.	46 – 50	7
8.	51 – 55	2
9.	56 – 60	3
10.	61 – 65	0
11.	66 – 70	1
Total		96

Sumber: Hasil Pengolahan Data Responden 2014

Berdasarkan umur, sebagian besar responden yang terpilih ialah interval umur 21 - 25 tahun, yaitu sebanyak 23 orang dari masyarakat Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang.

Hasil Penelitian dan Analisis Data

Untuk mencari klasifikasi jumlah skor maka digunakan rumus (Riduwan dan Sunarto, 2007:22) sebagai berikut:

1. Skor tertinggi = jumlah responden x nilai tertinggi
Skor tertinggi = 96×3
Skor tertinggi = 288
2. Skor terendah = jumlah responden x nilai terendah
Skor terendah = 96×1
Skor terendah = 96

Tabel 4.14
Klasifikasi Jumlah Skor

No.	Jumlah Nilai	Klasifikasi
1.	192 – 288	Tinggi / Sangat baik
2.	96 – 191	Sedang / cukup baik
3.	0 – 95	Rendah / Buruk

Sumber : Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Umum Penelitian, Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (2007:22)

Dari klasifikasi jumlah skor di atas, maka penulis menggunakan 3 klasifikasi jumlah skor sebagai berikut:

1. Jumlah skor 0 – 95, maka klasifikasi rendah / buruk.
2. Jumlah skor 96 – 191, maka klasifikasi sedang / cukup baik.
3. Jumlah skor 192 – 288, maka klasifikasi tinggi / sangat baik.

Tabel 4.15
Kriteria Interpretasi Skor

No.	Persentase Skor	Klasifikasi
1.	0 – 33 %	Lemah
2.	34 – 66 %	Cukup
3.	67 – 100 %	Kuat

Sumber : Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Umum Penelitian, Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (2007:22)

Dari kriteria interpretasi skor di atas maka penulis menggunakan 3 kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

1. Persentase skor 0 – 33 %, termasuk dalam kriteria lemah.
2. Persentase skor 34 – 66 %, termasuk dalam kriteria cukup.
3. Persentase skor 67 – 100 %, termasuk dalam kriteria kuat.

Selanjutnya untuk mengetahui kriteria interpretasi skor maka dapat menggunakan rumus (Riduwan dan Sunarto, 2007:22) sebagai berikut:

$$\text{Kriteria Interpretasi Skor} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

Dari judul yang diangkat oleh penulis mengenai “Sikap Masyarakat terhadap Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Samarinda (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda), adapun fokus penelitian yang diukur dari variabel judul tersebut yaitu:

Kognitif (Perseptual)

Yaitu pandangan masyarakat terhadap pengurangan dan penanganan sampah. Berikut ini tersaji hasil jawaban responden mengenai keseluruhan hasil

perolehan data dari indikator kognitif, maka penulis menyajikan data rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.25
Rekapitulasi Indikator Kognitif (Perseptual) pada Masyarakat Kelurahan
Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda

No.	Kategori Jawaban	Skor	F	Persentase %
1.	Mengetahui	3	352	41,0
2.	Cukup Mengetahui	2	288	33,0
3.	Tidak Mengetahui	1	224	26,0
Jumlah			864	100

Sumber: Hasil Jawaban Responden 2014

Dari hasil perhitungan rekapitulasi data indikator kognitif (perseptual) dapat dilihat bahwa 41,0% masyarakat Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda mengetahui pandangan tentang kebijakan pengelolaan sampah.

Afektif (Emosional)

Yaitu perasaan senang atau tidak senang terhadap pengurangan dan penanganan sampah. Berikut ini tersaji hasil jawaban responden mengenai keseluruhan hasil perolehan data dari indikator afektif, maka penulis menyajikan data rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.30
Rekapitulasi Indikator Afektif (Emosional) pada Masyarakat Kelurahan
Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda

No.	Kategori Jawaban	Skor	F	Persentase %
1.	Terganggu	3	177	46,1
2.	Cukup Terganggu	2	152	39,6
3.	Tidak Terganggu	1	55	14,3
Jumlah			384	100

Sumber: Hasil Jawaban Responden 2014

Dari hasil perhitungan rekapitulasi data indikator afektif dapat dilihat bahwa 46,1% masyarakat Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda merasa terganggu dengan keadaan disekitar TPS.

Konatif (Perilaku)

Yaitu perilaku masyarakat terhadap pengurangan dan penanganan sampah. Berikut ini tersaji hasil jawaban responden mengenai keseluruhan hasil perolehan data dari indikator konatif, maka penulis menyajikan data rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.38
Rekapitulasi Indikator Konatif (Perilaku) pada Masyarakat Kelurahan
Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda

No.	Kategori Jawaban	Skor	F	Persentase %
1.	Sering	3	216	32,1
2.	Pernah	2	157	23,4
3.	Tidak Pernah	1	299	44,5
Jumlah			672	100

Sumber: Hasil Jawaban Responden 2014

Dari hasil perhitungan rekapitulasi data indikator konatif dapat dilihat bahwa 44,5% masyarakat Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda berperilaku baik dalam menjalankan kebijakan pengelolaan sampah.

Pembahasan

Pengelolaan sampah dalam penelitian ini diteliti melalui 3 indikator. Hasil analisis data mengenai indikator tersebut penulis bahas masing-masing sebagai berikut:

1. Kognitif

Pandangan masyarakat terhadap pengurangan dan penanganan sampah. Pengetahuan perseptual masyarakat Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda mengenai pengelolaan sampah yaitu 41% dari yang diharapkan. Seharusnya pengetahuan masyarakat tentang kebijakan pengelolaan sampah adalah 100%. Ini terjadi karena kurangnya sosialisasi dari pemerintah kepada masyarakat, sehingga masih ada masyarakat yang tidak mengetahui kebijakan pengelolaan sampah.

2. Afektif

Perasaan senang atau tidak senang terhadap pengurangan dan penanganan sampah. Sebesar 46,1% masyarakat Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda merasa terganggu dengan keadaan disekitar TPS. Ini terjadi karena masih kurang terawatnya pemandangan dan pencemaran bau yang ada di sekitar TPS.

3. Konatif

Perilaku masyarakat terhadap pengurangan dan penanganan sampah. Perilaku baik masyarakat Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda dalam menjalankan kebijakan pengelolaan sampah baru mencapai 44,5%. Seharusnya perilaku masyarakat tersebut adalah 100%. Itu terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat akan peraturan dan kebersihan pada kebijakan pengelolaan sampah itu sendiri.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab I, II, III dan IV, maka pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan data yang telah diperoleh dari indikator kognitif (perseptual) dengan diukur dari item-item pertanyaan perindikator kognitif maka perhitungan rekapitulasi untuk indikator kognitif dapat diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda mengetahui kebijakan pengelolaan sampah. Dimana sebagian responden berpendapat bahwa responden mengetahui tentang kebijakan pengelolaan sampah.
2. Perhitungan data yang telah diperoleh dari indikator afektif (emosional) dengan diukur dari item-item pertanyaan perindikator afektif maka perhitungan rekapitulasi untuk indikator afektif dapat diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda merasa terganggu dengan keadaan disekitar TPS. Dimana sebagian responden berpendapat bahwa responden merasa terganggu dengan adanya keadaan dan pencemaran bau disekitar TPS.
3. Perhitungan data yang telah diperoleh dari indikator konatif (perilaku) dengan diukur dari item-item pertanyaan perindikator konatif maka perhitungan rekapitulasi untuk indikator konatif dapat diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda berperilaku baik dalam menjalankan kebijakan pengelolaan sampah.

Saran-saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mengenai indikator kognitif (perseptual), hendaknya dari Dinas Kebersihan Kota Samarinda lebih bersosialisasi lagi tentang kebijakan pengelolaan sampah, karena masih adanya masyarakat yang tidak mengetahui apa-apa saja kebijakan pengelolaan sampah tersebut, agar masyarakat lebih mengetahui lagi tentang kebijakan pengelolaan sampah itu, guna sikap masyarakat akan lebih baik lagi untuk kedepannya pada masalah sampah ini.
2. Mengenai indikator afektif (emosional), hendaknya masyarakat dan Dinas Kebersihan Kota Samarinda sama-sama membuat dan menjaga serta memelihara keadaan disekitar TPS, misalnya dengan pembuatan atap penutup bak sampah serta luas area bak sampah yang harus diperhatikan besarnya, karena masih banyaknya masyarakat yang merasa terganggu dengan pemandangan sampah yang berserakan keluar dari TPS dan pencemaran bau disekitar TPS.
3. Mengenai indikator konatif (perilaku), hendaknya masyarakat sama-sama menjaga perilaku dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah yaitu dengan membuang sampah pada jam yang telah ditentukan dan membuang sampah tepat didalam TPS. Agar keadaan disekitar TPS tidak mengganggu

masyarakat sekitar maupun masyarakat yang ingin membuang sampah baik itu pemandangan juga polusi udara yang ditimbulkan oleh TPS tersebut. Masyarakat juga harus berani menegur masyarakat yang lain yang membuang sampah tidak pada jamnya dan tidak tepat didalam TPS, juga berani menegur pemulung yang mengais sampah di TPS. Karena dari pendapat responden masih banyak masyarakat yang acuh tak acuh terhadap perilaku masyarakat yang salah dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah.

Daftar Pustaka

- Agus, Purwanto Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Bungin, M. Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Daniel, Valerina. 2009. *Easy Green Living*. Bandung: Hikmah.
- Hartono, H. 2004. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Punlik*. Yogyakarta: Gava Media
- Islami, Irfan. 2003. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kodoatie, R. 2003. *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mustofa, H. A. 2005. *Kamus Lingkungan*. Solo: Rineka Cipta.
- O' Sears, David. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Singarimbun, Masri dan Soffian Effendi. 2002. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Soenarko Sd. H. 2003. *Kebijakan Pemerintah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Subarsono, A. G. 2010. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- _____ 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta.
- _____ 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syafiie, Inu Kencana. 2006. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi.
- Winarno, Budi. 2005. *Teori dan Konsep Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Undang-undang:

Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta:
Sinar Grafika.